

Skrining Tingkat Pengetahuan Penyakit Ginjal Kronis Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkala

Screening Of Knowledge Level Of Chronic Kidney Disease In Communities In The Work Area Of The Bangkala Health Center

Imran Pashar¹, Sudirman Efendi², Sardi Anto³

Dosen Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky

Korespondensi penulis: imranpashar7@unimerz.ac.id

Article History:

Received: Maret 30, 2023

Revised: April 30, 2023

Accepted: Mei 30, 2023

Keywords: Chronic Kidney Disease, Level of knowledge

Abstract: *Chronic kidney disease is a chronic disease and has a progressive decline in kidney function over several months or years. Chronic Kidney Disease (CKD) is a progressive disease of worsening kidney function that occurs over several months to years characterized by gradual changes in normal kidney structure with fibrotic tissue. This type of community service begins at the stage of community knowledge assistance regarding the level of knowledge of chronic kidney disease. The method used is descriptive quantitative analytic which will see an overview of community knowledge using a questionnaire and the results of this activity will be the basis for carrying out further activities. The location of the Community Service is carried out in the work area of the Bangkala Health Center which is located on Jalan Tamangapa Raya 3 which is in the work area of the Bangkala Health Center, Makassar City, namely RW 7B Bangkala Village, Manggala District, Makassar City in collaboration with Bangkala Health Center officers. This activity was focused on 40 people who have a history of hypertension or diabetes mellitus. the results found that the average knowledge related to chronic kidney failure was in the less category of 77.5%. It is hoped that the community can increase knowledge regarding chronic kidney failure (CKD) from various existing sources in order to prevent the occurrence of CRF in patients who have a history of hypertension or diabetes mellitus*

Abstrak

Penyakit ginjal kronik merupakan penyakit yang kronik dan mengalami penurunan fungsi ginjal yang progresif selama beberapa bulan atau tahun. Penyakit Ginjal Kronis (PGK) merupakan penyakit progresif hilangnya fungsi ginjal yang terjadi selama beberapa bulan hingga bertahun-tahun yang ditandai dengan perubahan bertahap struktur normal ginjal dengan jaringan fibrotik. Jenis pengabdian kepada masyarakat dimulai pada tahap identifikasi pengetahuan masyarakat tentang tingkat pengetahuan penyakit ginjal kronis. Metode yang digunakan adalah dengan analitik deskriptif kuantitatif yang akan melihat gambaran pengetahuan masyarakat dengan menggunakan kuisioner dan hasil dari kegiatan ini akan menjadi landasan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Lokasi Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bangkala yang berlokasi di Jalan Tamangapa Raya 3 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangkala Kota Makassar yakni RW 7B Kelurahan bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar yang bekerja sama dengan petugas Puskesmas Bangkala. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 masyarakat yang memiliki riwayat penyakit hipertensi atau diabetes mellitus. ditemukan hasil bahwa rata-rata pengetahuannya terkait penyakit gagal ginjal kronis berada pada kategori kurang sebesar 77,5%. Diharapkan untuk masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan terkait gagal ginjal kronis (GGK) dari berbagai sumber yang ada agar dapat mencegah terjadinya GGK pada pasien yang memiliki riwayat penyakit hipertensi atau diabetes mellitus

Kata Kunci: Penyakit Ginjal Kronis, Tingkat pengetahuan

Pendahuluan

Penyakit ginjal kronik merupakan penyakit yang kronik dan mengalami penurunan fungsi ginjal yang progresif selama beberapa bulan atau tahun. Penyakit Ginjal Kronis (PGK) merupakan penyakit progresif hilangnya fungsi ginjal yang terjadi selama beberapa bulan hingga bertahun-tahun yang ditandai dengan perubahan bertahap struktur normal ginjal dengan jaringan fibrotik. PGK sangat mempengaruhi kualitas hidup penderita dan meningkatkan beban ekonomi kesehatan karena penatalaksanaan PGK stadium akhir memerlukan pembiayaan yang besar. Sehingga diperlukan upaya pencegahan PGK terutama pada penderita yang berisiko tinggi. Sebuah studi mendapatkan bahwa prediktor CKD adalah tekanan darah tidak terkontrol, gula darah puasa > 150 mg/dl, durasi lama hipertensi, bukan pengguna ACEI, dan pengetahuan yang buruk tentang PGK (Kumela Goro et al, 2019; Tannor et al, 2019). Hilangnya fungsi ginjal setelah inisiasi terapi mencerminkan efek hemodinamik dari tekanan perfusi yang lebih rendah pada tingkat filtrasi glomerulus, yang ditandai dengan peningkatan kadar kreatinin (Collard et al., 2018).

Penyakit ginjal kronik ini masih menjadi masalah Kesehatan karena insidensinya cenderung meningkat Di Indonesia berdasarkan data dari Indonesian renal registry (IRR) pada tahun 2017 didapatkan 77.892 pasien yang aktif menjalani dialisis dan jumlah ini meningkat menjadi 132,000 pasien yang aktif menjalani dialisis pada tahun 2018. Hal ini karena usia harapan hidup meningkat dan adanya peran jaminan kesehatan dalam pelayan.

Penyebab PGK dapat bermacam- macam seperti Diabetes mellitus, Hipertensi - Glomerulonefritis kronis, Nefritis intersisial kronis, Penyakit ginjal polikistik, obstruksi, infeksi saluran kemih, obesitas dan penyebab yang tidak diketahui. Berdasarkan data dari IRR, penyebab terbanyak pasien PGK yang menjalani dialisis adalah penyakit Diabetes mellitus dan hipertensi yang merupakan 64% dari seluruh penyebab pasien yang menjalani hemodialisis . Pada stadium awal, PGK belum menimbulkan gejala dan tanda, yang nyata, bahkan hingga laju filtrasi glomerulus (LFG) sebesar 60% pasien masih tanpa gejala namun sudah terjadi peningkatan kadar urea dan kreatinin serum. Kelainan baru terlihat dengan jelas pada stadium 3 dan 4. Saat laju filtrasi glomerulus sebesar 30%, keluhan mulai dirasakan pasien seperti badan lemah, mual, nafsu makan berkurang, penurunan berat badan dan gejala cenderung bertambah berat sampai akhirnya pasien memerlukan terapi pengganti ginjalsepertihemodialisis .

Perkembangan PGK pada pasien dengan hipertensi dan diabetes melitus dapat dicegah atau diperlambat dengan pengendalian gula darah dan tekanan darah sehingga diperlukan kesadaran pasien untuk menjaga tekanan dan gula darah tetap terkontrol. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian tersebut di antaranya adalah kepatuhan pasien dalam

minum obat (Wang et al., 2014), sikap persepsi baik pasien terhadap pengobatan (Wahyudi et al., 2018), dan pengetahuan tentang komplikasi penyakitnya.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa lokasi pengabdian masyarakat belum pernah dilakukan kegiatan terkait Skrining tingkat pengetahuan penyakit ginjal kronis. Pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bangkala. Harapan dari kegiatan ini adalah dapat menjadi awal dari kegiatan pengabdian masyarakat pada semester berikutnya, yang dimulai dari tahap identifikasi masalah yang nantinya akan dilakukan intervensi terkait hasil yang diperoleh

Metode

Jenis pengabdian kepada masyarakat dimulai pada tahap identifikasi pengetahuan masyarakat tentang tingkat pengetahuan penyakit ginjal kronis. Metode yang digunakan adalah dengan analitik deskriptif kuantitatif yang akan melihat gambaran pengetahuan masyarakat dengan menggunakan kuisioner dan hasil dari kegiatan ini akan menjadi landasan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Lokasi Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bangkala yang berlokasi di Jalan Tamangapa Raya 3 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bangkala Kota Makassar yakni RW 7B Kelurahan bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar yang bekerja sama dengan petugas Puskesmas Bangkala. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 masyarakat yang memiliki riwayat penyakit hipertensi atau diabetes mellitus.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan pengusul melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pembagian kuisioner tingkat pengetahuan penyakit ginjal kronis, dengan alur :

1. Mencari masalah yang biasanya muncul pada masyarakat secara umum
2. Melakukan strategi dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat yang dimulai dengan pembagian kuisioner terkait tingkat pengetahuan penyakit ginjal kronis

Setelah membagikan kuisioner terkait tingkat pengetahuan penyakit ginjal kronis terlihat antusias masyarakat mengisi kuisioner tersebut serta sesekali bertanya terkait penyakit gagal ginjal kronis. Kegiatan ini terlihat pada Gambar 1 dan 2 di bawah ini:



Gambar. 1. Penjelasan dan Pengisian kuisisioner



Gambar. 2. Kegiatan Akhir

Kesimpulan dan Saran

Telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat selama 1 hari kepada masyarakat yang memiliki riwayat penyakit hipertensi atau diabetes mellitus sebanyak 40 warga dimana ditemukan hasil bahwa rata-rata pengetahuannya terkait penyakit gagal ginjal kronis berada pada kategori kurang sebesar 77,5%. Diharapkan untuk masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan terkait gagal ginjal kronis (GGK) dari berbagai sumber yang ada agar dapat mencegah terjadinya GGK pada pasien yang memiliki riwayat penyakit hipertensi atau diabetes mellitus

Daftar Pustaka

PERNEFRI. 11th Report Of Indonesian Renal Registry 2018. Irr [Internet]. 2018;1–46.

Available from: https://www.indonesianrenalregistry.org/d_ata/IRR_2018.pdf

Kemendes RI. Info datin ginjal. Situasi Penyakit Ginjal Kron. 2017;1–10.

- Wang, J., Ning, X., Yang, L., Lu, H., Tu, J., Jin, W., ... & Su, T. C. (2014). Trends of hypertension prevalence, awareness, treatment and control in rural areas of northern China during 1991–2011. *Journal of human hypertension*, 28(1), 25-31. <https://doi.org/10.1038/jhh.2013.44>
- Wahyudi, C. T., Ratnawati, D., & Made, S. A. (2018). Pengaruh Demografi, Psikososial, dan Lama Menderita Hipertensi Primer terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *Jurnal Jkft*, 2(2), 14-28. <https://doi.org/10.31000/jkft.v2i1.6921-2011>. *J Hum Hypertens* 28, 25–31. <https://doi.org/10.1038/jhh.2013.44>